

ABSTRAK

Salman Al Farisi, 2019. "Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler FIS (Forum Islamic Student) (Penelitian pada Siswa SMK Al Ghifari Limbangan Garut)."

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah suatu proses memasukan nilai-nilai agama secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran Islam. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler FIS (*Forum Islamic Student*) di SMK Al Ghifari merupakan bentuk upaya internalisasi agar siswa dapat meningkatkan perilaku akhlaknya dengan baik. Namun kenyataan menunjukkan masih banyak siswa yang tawuran, mabuk-mabukan di kelas pada saat jam istirahat, melakukan perkelahian dengan temannya, berperilaku tidak sopan kepada guru, pergaulan bebas dengan sesama teman, sering tidak masuk sekolah dan membolos pada jam sekolah. Maka perlu adanya wadah sebagai terobosan, yang diterapkan di sekolah tersebut baik di kelas atau di luar kelas.

Tujuan penelitian ini, terfokus pada tujuan, proses, faktor pendukung penghambat dan hasil dari internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan akhlak siswa melalui ekstrakurikuler FIS (*Forum Islamic Student*).

Teori dalam penelitian ini memakai pendapat Neong Muhajir yang dikutip oleh Muhaimin, bahwa tiga tahapan yang mewakili proses terjadinya internalisasi, yaitu transformasi, transaksi dan transinternalisasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan, dan melukiskan data yang diperoleh dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan ini : *Pertama*, tujuannya untuk mencetak generasi-generasi yang Islami berguna bagi masyarakat menambah wawasan pengetahuan dan penguasaan khususnya ilmu keagamaan, juga sebagai wadah untuk syiar keagamaan yang diwujudkan melalui program harian, mingguan dan tahunan, *Kedua*, prosesnya, diwujudkan melalui Tahap Pemberian Pengetahuan dan Pemahaman, tahap pembiasaan, tahap transinternalisasi, tahap kebutuhan, dan tahap evaluasi, *Ketiga*, Faktor pendukungnya: intern siswa yang banyak output MTs dan ektern suasana sekolah yang Islami dan sapsras yang memadai . Sedangkan penghambatnya, beberapa guru yang kurang perhatian terhadap sosialisasi internalisasi, Adanya kejenuhan terhadap siswa karena pembelajaran yang dilakukan selalu monoton dan banyaknya orang tua yang berfikir sekolah negeri lebih baik dari swasta, *Kelima*, Hasilnya, terlihat pada perilaku keagamaan berupa pembiasaan diri para siswa sehari-hari yang bermuara pada akhlak mulia, juga prestasi akademiknya yang rata-rata bagus.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai–Nilai Pendidikan Agama Islam, Akhlak Siswa



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG